

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU  
PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN**

**SKRIPSI, MEI 2021**

**FEBI HANDAYANI**

**KOMBINASI PIJAT OKSITOSIN DAN OKETANI TERDAHAP  
PRODUKSI ASI PADA IBU POSTPARTUM DI KLINIK PRATAMA  
AFIYAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2021  
xii + 60 Hal + 3 Tabel + 14 Lampiran**

---

**ABSTRAK**

Data Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun 2019 menyatakan cakupan bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) di Pekanbaru tahun 2019 adalah 59%. Angka tersebut masih rendah dibandingkan dengan target Nasional yaitu 80%. Pemberian ASI eksklusif tidak berlangsung secara sempurna dikarenakan ketidaklancaran produksi ASI akibat kurangnya perawatan payudara. Salah satu teknik untuk meningkatkan produksi ASI secara non farmakologi adalah dengan melakukan pijat oksitosin dan oketani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan produksi ASI sebelum dan sesudah pijat oksitosin dan oketani pada ibu postpartum hari pertama sampai hari ketiga. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimen* dengan rancangan *one grup pretest dan posttest design*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 15 orang ibu postpartum, yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Afiyah pada bulan Januari hingga April 2021. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *t dependent* dengan derajat kepercayaan 95%. Hasil penelitian didapatkan produksi ASI sebelum intervensi yaitu 3,78ml dan sesudah intervensi 37,35ml. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan produksi ASI sebelum dan sesudah pijat oksitosin dan oketani dengan nilai  $p = 0,000$ . Diharapkan bidan dapat menerapkan pijat oksitosin dan oketani sebagai salah satu teknik peningkatan produksi ASI pada ibu postpartum, sehingga ibu dapat menyusui lebih efektif.

**Kata Kunci : Pijat Oksitosin, Pijat Oketani, Produksi ASI**  
**Daftar Bacaan : 26 Referensi (2004-2020)**

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH, RIAU  
D-IV MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**THESIS, MAY 2021**

**FEBI HANDAYANI**

**COMBINATION OF OXYTOCIN AND OKETANI MASSAGE TO  
BREAST MILK PRODUCTION IN POSTPARTUM WOMEN IN  
PRATAMA AFIYAH CLINIC, PEKANBARU CITY, 2021**

**xii + 60 Pages + 3 Tables + 14 Attachment**

---

**ABSTRACT**

Data from the Riau Provincial Health Office in 2019 stated that the coverage of newborns receiving early breastfeeding initiation (IMD) in Pekanbaru in 2019 was 59%. This figure is still low compared to the national target of 80%. Exclusive breastfeeding does not take place perfectly due to the lack of milk production due to lack of breast care. One technique to increase milk production non-pharmacologically is to do oxytocin and oketani massage. The purpose of this study was to determine the difference in milk production before and after oxytocin and oketani massage on postpartum mothers from the first to the third day. The type of research used is pre-experimental with a one-group pretest and posttest design. The number of samples in this study were 15 postpartum mothers, which were taken using purposive sampling technique. This research was conducted at the Afiyah Pratama Clinic from January to April 2021. The data collection instrument in this study was an observation sheet. The statistical test used is the dependent t test with a 95% confidence degree. The results showed that the milk production before the intervention was 3.78 ml and after the intervention was 37.35 ml. The results of statistical tests showed that there was a difference in milk production before and after oxytocin and oketani massage with p value = 0.000. It is expected that midwives can apply oxytocin and oketani massage as a technique to increase milk production in postpartum mothers, so that mothers can breastfeed more effectively.

**Keyword : Oxytocin Massage, Oketani Massage, Breast Milk Production**  
**Reading List : 26 References (2004-2020)**